

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum ialah setiap sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmanis seseorang, akal nyadan akhlaknyasejak dilahirkan hinggapada mati. Selain itu pengertian pendidikan juga meliputi semua sarana, seperti pendidikan di lingkungan keluarga rumah, pendidikan sekolah, pendidikan yang datang kebetulan dari pengaruh lingkungan sosial kemasyarakatan dalam pergaulan kesehatan atau yang bersifat alamiah dan lain-lain. Pendidikan dalam pengertian ini, sama dengan pengertian bahwa kehidupan itu sendiri atau dalam arti sesungguhnya bahwa segala bentuk hubungan manusia baik di lingkungan keluarga, lingkungan alam dalam kehidupan ini dianggap sebagai sebuah proses pembelajaran itu dimulai sejak lahir.

Pendidikan itu meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia ke pada tingkat kesempurnaan. Dalam pendidikan olahraga khususnya di sekolah diberikan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah umumnya memberikan pembelajaran tentang olahraga pendidikan dan olahraga umum.

Pendidikan jasmani sendiri merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga

dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satunya adalah cabang olah raga bola voli merupakan cabang olah raga yang telah memasyarakat di Indonesia. Karena mempunyai sifat-sifat diantaranya: sederhana alat dan perlengkapannya, menyenangkan serta dapat dilakukan oleh semua kalangan.

Permainan bola voli yang bertujuan untuk mencapai prestasi dan ada juga yang bertujuan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, permainan bola voli dimasukkan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang masuk dikurikulum Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yaitu permainan bola voli. Akan tetapi pada kenyataannya setelah bola voli diajarkan pada peserta didik Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah mulai dari kelas V dari sana banyak ditemukan hambatan mengapa permainan bola voli ini tidak berkembang pesat di kebanyakan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, terutama yang berada di daerah. Hal ini dikarenakan memang kurangnya tersedianya sarana permainan bola voli terutama jumlah bola yang tidak sesuai dengan banyaknya jumlah peserta didik dan juga peserta didik masih takut terhadap bola voli tersebut. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam membuat alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan peserta didik sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peserta didik kelas V MIAI-Qodir Wage Taman Sidoarjo. Teknik dasar passing bawah permainan bola voli di dalam pembelajaran di sekolah MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo peserta didik mengalami kesulitan saat

melakukannya sehingga menyebabkan kemampuan hasil belajar peserta didik tergolong masih kurang maksimal, oleh sebab itu dalam proses pembelajaran perlu adanya modifikasi atau variasi-variasi pembelajaran. Seperti bola yang digunakan diganti dengan bola plastik berspons. Demikian juga pembelajaran di MIAI-Qodir Wage Taman Sidoarjo, pembelajaran bolavoli khususnyapassingbawah kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Diharapkan dengan modifikasi alat pembelajaran di MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo, peserta didik dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan dapat melakukan teknik dasar passing bawah secara benar. Serta materi dapat disajikan sesuai dengan tahap perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran passing bawah permainan bolavoli di MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo, untuk mengetahui keberhasilannya dalam pembelajaran passing bawah permainan bolavoli maka peneliti ingin membuktikan keberhasilannya tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo”**.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian hingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk memperjelas arah penelitian, maka di sini akan dijelaskan sebagai berikut: peneliti ini membahas tentang pengaruh modifikasi bola plastik terhadap kemampuan passing bawah bola voli peserta didik kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh gambaran permasalahan yang ada, dan peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan sehingga perlu

memberi batasan masalah secara jelas dan fokus pada penelitian tentang pengaruh modifikasi bola plastik terhadap

kemampuan passing bawah bola voli peserta didik kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo. Pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya melakukan pengujian dan pengkajian, serta penelitian terhadap kemampuan passing bawah bola voli menggunakan bola plastik pada peserta didik kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo.
- b. Program latihan yang digunakan sebagai perlakuan pada penelitian ini hanya program latihan passing bawah bola voli yang dimodifikasi menggunakan bola plastik terhadap pengaruh kemampuan peserta didik kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh modifikasi bola plastik terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta didik kelas V MI Al-Qodir?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo dengan menggunakan modifikasi bola plastik.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent Variable*) sedangkan variabel yang terkandung lainnya adalah variabel terikat (*Dependent Variable*) (Sugiyono, 2016:60)

Yang termasuk variabel bebas adalah terletak pada latihan *passing* bawah bola voli. Sementara variabel terikat adalah kemampuan *passing* bawah bola voli dipengaruhi dengan menggunakan modifikasi bola plastik

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Bagi Peserta Didik Sebagai sumber belajar peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dibidang olahraga.
3. Bagi Sekolah Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

